

**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEISLAMAMAN PADA
SANTRI
(Studi di TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat)**

Skripsi

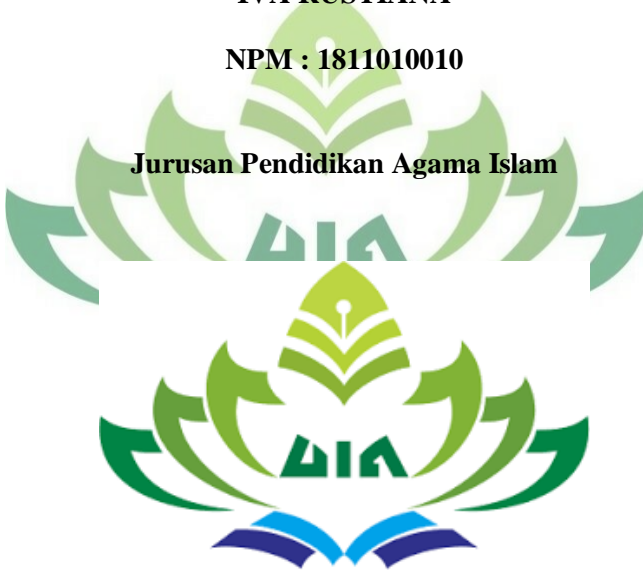
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

IVA RUSTIANA

NPM : 1811010010

Jurusan Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEISLAMAMAN PADA
SANTRI
(Studi di TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah, M,Pd.I
Pembimbing II : Devi Sela Eka Selvia, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang “Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Pada Santri (Studi di TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat)”. Pokok permasalahan adalah Bagaimana peran TPQ Darussalam dalam meningkatkan pengetahuan keislaman pada santri? Apa saja jenis-jenis kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan keislaman pada santri?

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dimana metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data adalah pengasuh dan guru TPQ Darussalam, para santri TPQ Darussalam, dan beberapa wali santri TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat. Dengan penyajian data, reduksi data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat yaitu: 1) mengajarkan santri Taman Pendidikan Al-qur’an (TPQ) Darussalam membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur’an dengan berjenjang mulai dari IQRO’ 1 hingga Al-Qur’an menggunakan metode ketukan dan didukung pelajaran seperti tajwid dan sebagainya, 2) membina para santri bagaimana cara melaksanakan sholat yang baik dan benar, dengan pengajaran secara teori dan praktik. 3) pembinaan akhlak kepada Allah, kepada Rasulullah, akhlak terhadap dirinya sendiri, akhlak kepada orang lain, dan akhlak kepada lingkungan. Adapun kegiatan pendukungnya antara lain: diadakan acara khotmil Qur’an di hari-hari besar Islam, sholat sunnah seperti tarawih, witir, sholat tasbeih dan sebagainya. Kegiatan tersebut dapat menunjang para santri agar lebih terlatih membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar, melaksanakan sholat dengan baik dan benar, dan meningkatkan akhlak yang baik, serta meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Kata kunci: Peran TPQ, Pengetahuan Keislaman

ABSTRACT

The article discusses "The Role of Al-Qur'an Educational Parks in Improving Islamic Knowledge of Santri (Studies at TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat)". The main problem is what is the role of TPQ Darussalam in increasing Islamic knowledge to students? What are the types of activities in order to increase the Islamic knowledge of the students?

This research is descriptive qualitative in which the methods used in data collection include: observation, interviews and documentation. While the data sources were TPQ Darussalam caregivers and teachers, TPQ Darussalam students, and several TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat guardians. With data presentation, data reduction, and data verification.

The results showed that the role of the Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat Al-Qur'an Education Park (TPQ), namely: 1) teach the students of the Darussalam Al-Qur'an Education Park (TPQ) to read and write the letters of the Al-Qur'an by tiered starting from IQRO' 1 to the Qur'an using the knocking method and supported by lessons such as tajwid and so on, 2) fostering the students on how to pray properly and correctly, with theoretical and practical teaching. 3) fostering morals towards Allah, the Messenger of Allah, morals towards himself, morals towards others, and morals towards the environment. The supporting activities include: holding Qur'an khotmil events on Islamic holidays, sunnah prayers such as tarawih, witr, tasbih prayers and so on. These activities can support the students to be more trained in reading the Qur'an properly and correctly, performing prayers properly and correctly, and increasing good morals, as well as increasing piety to Allah SWT.

Keywords: *The Role of TPQ, Islamic Knowledge*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iva Rustiana

NPM : 1811010010

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Pada Santri (Studi di TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 15 Februari 2023

Penulis



Iva Rustiana

NPM. 1811010010



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)
Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman
Pada Santri (Studi di TPQ Darussalam Mulya
Asri Tulang Bawang Barat)**

Nama : Iva Rustiana

NPM : 1811010010

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 196812051994032001

Devi Sela Eka Selvia, M.Pd.I
NIP. 197205151997032004

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Umj Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Pada Santri (Studi di TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat)**
Disusun oleh: **Iva Rustiana, NPM: 1811010010, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pada Hari/Tanggal: Jumat 29 September 2023.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : **Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd.**

Sekretaris : **Erni Yusnita, M.Pd.I**

Penguji Utama : **Dr. Baharudin, M.Pd.**

Penguji Pendamping I : **Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

Penguji Pendamping II : **Devi Sela Eka Selyia, M.Pd.I**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Niya Diana, M. Pd.

NIP. 196408281980032002



MOTTO

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا
جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.”¹

(QS. Ali Imran: 19)



¹ Al-Qur'an, *Mushaf Ad-Daaliyah* (Bandung: Jabal, 2010),h.52

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya. Sholawat beserta salam tak lupa selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran. Dengan kerendahan hati dan niat yang tulus, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda bukti atas cinta kasih kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, ayahanda Sarsin dan ibunda Almh Sartini, yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai segala keperluan selama ini. Kepada ibu Jamilah, ibunda keduaku yang telah mengajarkan banyak kebaikan. Jasa kalian telah mengantarkanku hingga dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

Terimakasih banyak atas semua motivasi, semangat, dan bantuannya selama ini untuk mewujudkan mimpiku. Semoga Allah SWT meringankan urusan dan rezeki kalian semua. Penulis berharap agar skripsi dan ilmu yang didapat dapat bermanfaat untuk banyak orang.

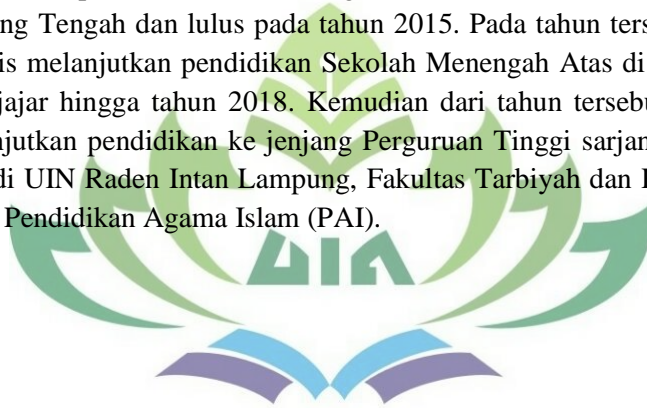
Aamiin Yaarabbal'aalamiin.

RIWAYAT HIDUP



Iva Rustiana dilahirkan di Muara Dua, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Selatan, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 26 September 1999, lahir dari keluarga sederhana, putri tunggal dari pasangan Bapak Sarsin dan Ibu Sartini.

Pendidikan penulis dimulai dari TK Taman Sari tahun 2005 sampai 2006. Kemudian menempuh Sekolah Dasar di SDN 4 Mulya Asri tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Tulang Bawang Tengah dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun tersebut juga penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tumijajar hingga tahun 2018. Kemudian dari tahun tersebut penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi sarjana strata 1 (S1) di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya di yaumul akhir hingga akhirat kelak.

Skripsi yang penulis angkat ini berjudul ***“Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Pada Santri (Studi di TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat)”*** merupakan tugas akhir untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, beserta jajarannya.
2. Dr. Umi Hijriyah, M.Pd, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, beserta Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku sekretarisnya.
3. Dra. Hj. Uswatun Hasanah, M.Pd.I, selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Devi Sela Eka Selvia, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (khususnya program studi Pendidikan Agama Islam)


yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama kegiatan perkuliahan.

6. Bapak Ustadz Warisman, selaku pengasuh TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat beserta para guru dan orangtua/wali santri yang telah memberikan bantuan berupa data dan informasi demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Muhammad Alrezadi Pratama, yang telah memberikan bantuan, semangat, motivasi, dan menemani selama penyusunan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan di bangku kuliah, Fadilatul Alfusanah, Indah Kurnia Sari, Maisaroh, teman-teman kelas H PAI angkatan 18, kelompok KKN, kelompok PPL, yang telah membantu, mendukung, memberikan motivasi, dan saling mengingatkan, serta rekan-rekan lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, atas canda tawa dan rasa kekeluargaan yang telah terjalin selama ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan doa yang diberikan dengan penuh keikhlasan mendapat balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Bandar Lampung, Februari 2023

Penulis,



Iva Rustiana

1811010010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	Err
or! Bookmark not defined.	
PENGESAHAN	Err
or! Bookmark not defined.	
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10

H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	21
1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ)	21
2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ)	23
3. Status Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ).....	24
4. Penyelenggaraan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an	25
5. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ).....	27
6. Materi Ajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	30
7. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ)	32
B. Pengetahuan Keislaman.....	47
1. Pengertian Pengetahuan.....	47
2. Pengertian Islam/Keislaman	49
3. Sumber Ajaran Islam	51
C. Santri	60
1. Pengertian Santri	60
2. Macam-Macam Santri	61
3. Etika Santri	63

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
1. Sejarah Berdirinya TPQ Darussalam	67
2. Visi Misi TPQ Darussalam	68
3. Tujuan TPQ Darussalam	68
4. Pelaksanaan Kegiatan di TPQ Darussalam	69
5. Sarana dan Prasarana TPQ Darussalam	69
6. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darussalam ..	69

B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	77
BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	76
B. Temuan Penelitian.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	85
B. Rekomendasi	85
DAFTAR RUJUKAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	71
Tabel 1.2	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Lembar Instrumen)	93
Lampiran 2 (Hasil Wawancara)	98
Lampiran 3 (Dokumentasi)	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai tahap awal guna mempermudah pembaca dalam menafsirkan pemahaman yang terkandung dalam skripsi yang berjudul PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEISLAMAN PADA SANTRI (Studi di TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat), diperlukannya penjelasan pada setiap pokok persoalan, untuk menghindari adanya kesalahpahaman. Pokok persoalan yang akan dipertegas sebagai berikut:

1. Peran

Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.² Sedangkan menurut N. Grass W. Massan dan A. W. Mc Eachen sebagaimana dikutip oleh David Berry mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.³ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.⁴ Definisi ini menunjukkan bahwasannya peran merupakan beberapa tingkah yang diharapkan memiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat dan harus dilaksanakan. Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d., 854.

³ Yayan Sofian, "Peran Forum Persatuan Guru Ngaji (FPGN) Dalam Meningkatkan SDM Menuju Masyarakat Cerdas, Modern, Dan Religius." (UIN Syarif Hidayatullah, 2014), 14.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, n.d.), 100.

status sosial dalam organisasi. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Artinya, apabila seseorang telah melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang tersebut telah menjalankan suatu peran. Dari definisi tersebut, dapat dijelaskan bahwa peran adalah suatu bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.⁵ Adapun orang-orang yang menjalankan peran pada penelitian ini ialah orang-orang yang ada di TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat, yaitu pengasuh TPQ dan para guru atau dewan asatidz & asatidzah.

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPQ merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan nonformal berjenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran tentang membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar tentang agama Islam pada anak usia dini, remaja, hingga dewasa.⁶

3. Pengetahuan Keislaman

Pengetahuan Keislaman adalah kemampuan untuk mengingat dan mengaplikasikan materi yang sudah pernah diajarkan tentang ajaran agama Islam yang berisi aturan-aturan atau norma-norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam.⁷

⁵ Soedjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 18.

⁶ Wikipedia.org, "Taman Pendidikan Al-Qur'an."

⁷ Yudir, "Hubungan Pengetahuan Keislaman Masyarakat Terhadap Pemahaman Akad Murabahah Pada Bank Syariah" (IAIN Palopo, 2019), 18.

4. Santri

Santri adalah istilah yang digunakan untuk menyebut seseorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di lembaga pesantren. Santri biasanya mengikuti program pendidikan yang berfokus pada studi agama Islam. Santri merupakan orang yang memperdalam pemahaman tentang Islam dan praktik ibadahnya secara benar serta mengajarkan ilmunya di lingkungan masyarakat.⁸

B. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun di akhirat. Sehubungan dengan itu, Allah mengajarkan kepada Nabi Adam dan semua keturunannya, dengan ilmu pengetahuan itu manusia dapat melaksanakan tugasnya dalam kehidupan ini. Oleh karena itu Rasulullah SAW menyeru, menganjurkan dan memotivasi umat-Nya agar menuntut ilmu. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya supaya mereka dapat menjaga dirinya”.⁹

Dewasa ini, banyak masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu agama. Fenomena tersebut berkaitan dengan ilmu agama, dan sumber agama yang paling utama adalah Al-Qur’an. Masyarakat terutama anak-anak harus diberi pengetahuan tentang agama (Islam) dan tentang Al-Qur’an.

⁸ Pesantrenalirsyad7.org

⁹ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi* (Jakarta: Amzah, 2012), 5.

Lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan pendidikan Islam, yang memiliki struktur yang jelas dan tanggung jawab atas terlaksananya pendidikan Islam. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam harus dapat menciptakan suasana yang memungkinkan terlaksananya pendidikan dengan baik, menurut tugas yang diberikan kepadanya.¹⁰

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan tidak hanya belajar pengetahuan saja, tetapi pendidikan juga mengajarkan untuk belajar al-Qur'an. Karena al-Qur'an berisikan intisari dari semua kitab Allah dan sangat penting sebagai pedoman hidup manusia terutama umat muslim. Dengan peran al-Qur'an yang sangat penting tersebut diperlukan suatu proses pembelajaran yang khusus dan intens. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran tersebut dan memberikan motivasi kepada siswa. Dengan adanya aktivitas pembelajaran serta perilaku yang baik akan menjadikan siswa lebih memahami hal-hal yang baik yang bisa dijadikan toleransi kepada siswa. Salah satu pendidikan yang termasuk kedalam jalur pendidikan nonformal tersebut di kalangan masyarakat adalah program Taman Pendidikan Al-Qur'an atau biasa disebut TPA atau TPQ.

Pondok pesantren, majelis ta'lim, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) adalah lembaga bentuk dari banyaknya lembaga pendidikan keagamaan Islam yang hidup subur di tengah-tengah masyarakat. Selama ini lembaga-lembaga tersebut telah banyak berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan tentang keislaman di masyarakat. Perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang cukup pesat menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan pengetahuan tentang keislaman lainnya. Keberadaan pendidikan Al-Qur'an membawa nilai yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya

¹⁰ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2017), 150.

memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu lembaga non formal yang keberadaannya sangat mempengaruhi keberhasilan lembaga pendidikan formal. Hal ini terbukti dari banyaknya Lembaga pendidikan formal yang outputnya lemah di bidang agama islam, karena hal tersebut disebabkan terbatasnya faktor pendukung, misalnya terlalu sedikitnya jam pelajaran pendidikan agama islam dalam pendidikan formal, banyaknya guru agama (SDM) yang rendah kualitasnya, lebih-lebih tidak ada kemauan atau niat yang ikhlas untuk meningkatkan pengetahuan agama bagi anak didiknya. Munculnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang kini berkembang di berbagai daerah dalam wilayah Indonesia, dapat dipandang sebagai jawaban terhadap perilaku keagamaan pada anak terutama yang menjadi santri disana. Tantangan internal yang sekarang ini cenderung meningkat dimana-mana antara lain meningkatnya kebodohan umat islam terutama generasi mudanya dalam hal membaca al-Qur'an maupun pengetahuan agama lainnya.

Dengan diselenggarakannya Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan Islam yang ada di lingkungan masyarakat memberi peluang kepada orang tua untuk memasukkan anak-anaknya mengikuti dan mendalami pendidikan Islam. Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai peran sebagai wadah belajar bagi masyarakat khususnya anak-anak seusia SD yang materi pokok pelajarannya adalah kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an dengan kaidah Islam. Selain itu, Taman Pendidikan Al-Qur'an juga mengajarkan mengenai ibadah, aqidah, akhlak. Ini berarti Taman Pendidikan Alqur'an juga mempunyai peran sebagai wadah pembinaan ibadah, aqidah dan akhlak. Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang mempunyai banyak peran penting bagi perkembangan pengetahuan keislaman masyarakat dalam pelaksanaannya mengalami berbagai permasalahan seperti keterbatasan sarana, baik sarana fisik berupa gedung khusus

tempat kegiatan belajar mengajar, keterbatasan tenaga pengajar yang profesional, sarana administrasi yang sederhana, maupun masalah keuangan.

Dalam lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ini mengedepankan pada 3 aspek yang sudah dijelaskan diatas yakni aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif misalnya yang sebelumnya anak belum bisa mengaji al-Qur'an, setelah masuk lembaga TPQ anak sudah bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan sesuai tajwid. Selanjutnya dari aspek afektif misalnya yang sebelumnya anak makan dan minum sambil berdiri, setelah masuk lembaga menjadi paham bahwa makan dan minum harus dengan duduk sehingga anak bisa menerapkannya. Kemudian dari aspek psikomotorik misalnya yang sebelumnya anak belum mengerti gerakan sholat yang benar stelah masuk lembaga menjadi paham dan bisa menerapkan gerakan sholat yang benar. Melihat dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pembelajaran Al-Qur'an yang lebih mendalam lagi di suatu lembaga tertentu yakni TPQ. Karena merupakan suatu lembaga yang tidak hanya mengajarkan bagaimana cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar saja akan tetapi juga mengajarkan perilaku keagamaan baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹¹

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi wadah pengajaran Al-Qur'an di lingkungan masyarakat, khususnya untuk anak-anak. Keberadaan TPA/TPQ mempunyai potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan (Islam), karena TPA/TPQ berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa.¹²

¹¹ LatifatuZZahrok, "Peran Taman Pendidikan Al- Qur'an Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Santri Di Tpq Awwalul Huda Ngrukem Mlarak Ponorogo" (IAIN Ponorogo, 2021), 7.

¹² Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI., *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ* (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, 2013), 1.

TPQ Darussalam Mulya Asri terletak di Desa Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Awal berdirinya TPQ Darussalam yaitu pada tanggal 1 Januari 2007 yang didirikan oleh kyai dan tokoh masyarakat di kelurahan Mulya Asri. Dari awal berdirinya TPQ Darussalam Mulya Asri telah banyak diminati oleh kalangan masyarakat, khususnya anak usia dini, yang kemudian semakin berkembang hingga sekarang berjumlah 114 santri.

Dari hasil wawancara pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TPQ Darussalam Mulya Asri, ditemukan adanya peningkatan pada pengetahuan keislaman pada santri. Dengan masuknya santri di TPQ Darussalam ini, santri lebih banyak mengenal tentang akidah, akhlak yang baik, membaca Al-Qur'an yang benar dan baik, mengetahui serta memahami pelajaran ibadah yang sesuai dengan kaidah islam dan menerapkan di kehidupan sehari-hari.¹³ Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa hal, diantaranya:

1. TPQ Darussalam beberapa kali mengadakan pengajian akbar dan mayoritas yang menjadi petugas adalah santri TPQ Darussalam. Peran mereka dalam pengajian tersebut seperti pembawa acara, hadroh/sholawat, tari saman, pengisi penampilan-penampilan (pembacaan huruf hijaiyah dengan lagu secara bersama-sama, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan lagu atau biasa disebut Qori', pembacaan puisi, dan lain sebagainya).
2. Selain mengikuti metode yang telah ada, TPQ Darussalam memiliki metode tersendiri dalam membimbing santri membaca Al-Qur'an, yaitu metode ketukan. Metode ketukan ini dikhususkan untuk mengajarkan hukum bacaan mad, seperti mad thobi'i menggunakan dua ketukan, mad wajib muttashil menggunakan lima ketukan, dan sebagainya.
3. TPQ Darussalam menghasilkan santri-santri yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, seperti pada saat bulan ramadhan, santri TPQ Darussalam membaca Al-

¹³ Wawancara pengasuh TPQ Darussalam, Januari 2023

Qur'an di masjid lingkungan rumah dan terdengar makhorijul huruf serta tajwidnya sudah sesuai dengan kaidah yang berlaku.

4. Di TPQ Darussalam tidak hanya anak usia dini saja yang mau mengaji, tetapi terdapat juga ibu-ibu yang berjumlah kurang lebih 20 orang dan menjadi santri TPQ Darussalam. Ibu-ibu tersebut belajar membaca Al-Qur'an dengan tajwid, mengikuti simaan Al-Qur'an, dan belajar kitab-kitab seperti fiqih dan tafsir jalalain (kitab kuning).¹⁴

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti mencoba melakukan penelitian mengenai peran yang dilakukan oleh TPQ untuk meningkatkan pengetahuan para santri tentang Islam. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "*Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Pada Santri*".

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada: Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam meningkatkan pengetahuan keislaman pada santri di TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat.

Sedangkan sub fokus pada penelitian ini adalah:

1. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam membimbing santri membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam mengajarkan sholat lima waktu dengan tata cara yang benar.
3. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam mengarahkan berakhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntutan syariat Islam.

¹⁴ Observasi pengasuh TPQ, Januari 2023

D. Rumusan Masalah

Berpegang teguh pada latar belakang yang dikembangkan, maka dapat dikemukakan beberapa masalah yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam membimbing santri membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar?
2. Bagaimana peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam mengajarkan sholat lima waktu dengan tata cara yang benar?
3. Bagaimana peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam mengarahkan berakhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntutan syariat Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam membimbing santri membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Untuk mengetahui peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam mengajarkan sholat lima waktu dengan tata cara yang benar.
3. Untuk mengetahui peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam mengarahkan berakhlak sosial yang baik sesuai dengan tuntutan syariat Islam.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa tambahan khasanah dan keilmuan di bidang keagamaan khususnya agama Islam di masyarakat. Sehingga penelitian ini diharapkan akan memberikan kemudahan bagi pembaca untuk mencari literatur tentang peran TPA/TPQ dalam meningkatkan pengetahuan keislaman pada santri.

- b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai peran TPQ dalam meningkatkan pengetahuan keislaman pada santri.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan kajian yang dapat digunakan lebih lanjut dalam meningkatkan pengetahuan keislaman di masyarakat, juga mampu menambah khazanah keilmuan di TPQ.
 - b. Bagi pendidik (ustadz/ustadzah). Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dalam meningkatkan pengetahuan keislaman pada santri.
 - c. Bagi pembaca. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian berikutnya.
 - d. Bagi penulis. Dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Jurnal Supriandi Ramadan, yang berjudul "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Wadah Penanaman Akhlakul Karimah Pada Anak Di Desa Karang Anyar Pagesangan Timur Kota Mataram" tahun 2019 dari IAIN Mataram. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran dari Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berada di desa Karang Anyar Kota Mataram apakah hanya sebagai lembaga nonformal yang hanya mengajarkan baca tulis Al-Qur'an atau memiliki peran yang lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode yang bersifat deskriptif adalah mengumpulkan data lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.

Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara,

dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran Taman Pendidikan Al-Qur'an imtihadil ummah di desa Karang Anyar Pagwasangan Timur Kota Matram selain mengajarkan baca tulis Al-Qur'an juga menanamkan akhlakul karimah seperti adab atau akhlak terhadap orang tua, jujur dan amanah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu pada penelitian ini membahas tentang peran TPQ sebagai wadah penanaman akhlakul karimah pada anak sedangkan penelitian saya membahas tentang peran TPQ dalam meningkatkan pengetahuan keislaman di masyarakat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang bagaimana peran Taman Pendidikan Al-Qur'an di masyarakat, dengan metode yang sama dan prosedur dalam pengumpulan data pun sama.

2. Jurnal dari Nurul Firliani. Bersumber dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan dalam penelitian ini yang berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an Nur Huda Nawangan" tahun 2020. Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu sistem penanaman nilai-nilai keislaman yang ditanamkan kepada anak taman pendidikan Al-Qur'an Nur Huda Nawangan meliputi bidang: *Pertama*, akidah : Penanaman nilai-nilai keislaman di bidang Aqidah dilakukan melalui budaya hafalan rukun iman. *Kedua*, ibadah : Penanaman nilai-nilai keislaman di bidang ibadah dilakukan melalui kegiatan praktik Shalat dan wudhu. *Ketiga*, akhlak : Penanaman nilai-nilai keislaman di bidang akhlak dilakukan melalui budaya mencium tangan dan menghormati satu sama lainnya. Kemudian metode yang di gunakan dalam proses penanaman nilai-nilai keislaman adalah metode keteladanan, pembiasaan, nasehat dan hukuman yang metode tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Teknik pengumpulan data

lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observances*) wawancara mendalam dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah pada penelitian ini lebih membahas tentang penanaman nilai-nilai keislaman yang dapat dilihat dari pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari sedangkan penelitian saya lebih membahas tentang peran apa saja yang dilakukan oleh TPQ dalam meningkatkan pengetahuan keislaman. Kemudian persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang peran yang dilakukan oleh taman pendidikan al-qur'an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman di masyarakat terutama pada santrinya.

3. Jurnal dari Suhartati, yang berjudul "Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pemberantasan Buta Baca Tulis Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ula Pesantren Uswatun Hasanah Cendana Hijau Kec. Wotu Kab. Luwu Timur" tahun 2015. Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam memberantas buta baca tulis Al-Qur'an (BTA) dan kendala apa saja yang dialami saat proses pemberantasan buta baca tulis Al-Qur'an. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ula Pesantren Uswatun Hasanah sangat berperan dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an. Salah satu kunci kesuksesan dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ula Pesantren karna diterapkan metode yang sudah dikenal di masyarakat dan yang paling banyak digunakan serta mudah didapat, karena tersedia di toko-toko buku. Metode tersebut adalah metode "Iqro".

Adapun kemiripan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas tentang peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di masyarakat, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian saya membahas peran yang dilakukan TPQ dalam meningkatkan pengetahuan keislaman di masyarakat sedangkan pada penelitian ini lebih

memfokuskan pada peran TPQ dalam memberantas buta baca tulis Al-Qu'an.

4. Jurnal dari Latifatuzzahrok, yang berjudul "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Santri Di TPQ Awwalul Huda Ngrukem Mlarak Ponorogo" tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) peran TPQ terhadap perilaku keagamaan, 2) perilaku keagamaan santri santri, 3) faktor penunjang dan penghambat. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: 1) TPQ Awwalul Huda mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan perilaku keagamaan santri. Karena santri dapat menerapkan tata cara shalat yang benar, berwudhu dengan benar, dan santri dapat menerapkan hal-hal yang baik. 2) Perilaku keagamaan santri yaitu seperti praktek shalat, praktek wudhu, praktek adzan, hafalan hadist, hafalan juz 30/ juz amma, hafalan doa sehari-hari, pembiasaan berbahasa jawa yang baik, pembiasaan makan dan minum dengan duduk, dan lain sebagainya. 3) Faktor pendukung dan penghambat yang dipengaruhi dari beberapa segi yaitu: ustadz/dzah, keluarga, santri, dan lingkungan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu pada penelitian ini memfokuskan pada perilaku keagamaan santri, sedangkan penelitian saya memfokuskan pada peningkatan pengetahuan keislaman di masyarakat. Kemudian persamaannya adalah sama-sama membahas tentang peran TPQ untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan.

5. Jurnal dari Husni Mubarak, yang berjudul “Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Melalui Pendidikan Islam Di Taman Pendidikan Dan Pengajian Al-Qur’an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu” tahun 2018 dari IAIN Palu. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dimana metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data adalah guru Taman Pendidikan Alqur’an dan santri Taman Pendidikan Alqur’an Nurussalam Kelurahan Baiya Kecamatan Tawaeli Kota Palu. Dengan penyajian data, reduksi data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru Taman Pendidikan Alqur'an terhadap pembentukan kepribadian anak melalui pendidikan Islam yaitu membina anak-anak bagaimana cara melaksanakan sholat yang baik dan benar, membina anak-anak selalu aktif berpuasa dibulan ramadhan, membina anak-anak untuk selalu patuh dan berbakti pada orang tua, membina anak-anak untuk berdo'a jika akan melakukan suatu pekerjaan dan selalu mengucapkan salam, membina anak-anak membaca dan menulis huruf-huruf Alqur'an, memberikan motivasi atau dorongan kepada anak dan selalu memperhatikan perkembangan anak.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini membahas tentang pembentukan kepribadian anak sedangkan penelitian saya lebih fokus kepada peningkatan pengetahuan keislaman. Pesamaannya dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang peran TPQ, kemudian metode yang digunakan pun sama.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian itu dilaksanakan. Metode penelitian ini sering disamakan dengan prosedur penelitian, teknik penelitian, hal ini disebabkan karena 3 hal tersebut saling berhubungan dan sangat

sulit untuk diabaikan. Metode penelitian yang dipakai oleh penulis yaitu metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif yaitu pengamatan melalui wawancara atau menelaah dokumen.¹⁵

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu *field research* (penelitian lapangan), yaitu meneliti fakta-fakta apa saja yang ada di TPQ Darussalam Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat yang berkenaan dengan data dan fakta tentang Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman pada santri.

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.¹⁶

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ Darussalam) yang berada di Kelurahan Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

3. Kehadiran Peneliti

¹⁵ Susiadi AS, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015), 21.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 50.

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting guna mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian. Secara umum, kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian dari skripsi ini. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan atau observasi langsung di lokasi penelitian yaitu TPQ Darussalam Mulya Asri.¹⁷

4. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta yang diperoleh dari hasil riset, pengamatan atau penelitian suatu objek. Kata-kata dan tindakan tenaga pengajar (guru) yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman alat-alat elektronik dan pengambilan foto. Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Data dalam penelitian ini adalah:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dan dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang melakukan penelitian. Sumber data primer yaitu pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darussalam Mulya Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat, para guru, serta wali santri.

b) Data Sekunder

¹⁷ Husni Mubarak, "Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak" (IAIN Palu, 2018), 36.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak atau sumber lain yang telah ada. Jadi penulis tidak mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti. Sumber data sekunder berupa literatur dan dokumentasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung mengenai peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darussalam Dalam Meningkatkan Pengetahuan Keislaman Pada Santri di Mulya Asri kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat yang dibarengi dengan aktivitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan.

b) Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu wujud dari komunikasi interpersonal dimana merupakan suatu bentuk komunikasi yang langsung tanpa perantara media antar individu, dalam hal ini peran sebagai pembicara dan pendengar dilakukan secara bergantian, serta sering kali peran itu menyatu.¹⁸ Dengan demikian maka wawancara yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian adalah dengan melaksanakan kegiatan

¹⁸ Psikologi fisisip Unmul, (Kalimantan Timur: Unmul, 2016).

wawancara langsung terhadap pengasuh TPQ, guru/wali kelas dan wali santri. Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono, studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya.¹⁹ Dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa tulisan-tulisan atau buku yang berisi profil TPQ Darussalam, gambar-gambar, dan dokumen lainnya.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam kegiatan analisis data penelitian kualitatif hendaknya dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus agar suatu data yang diperolehnya selalu mendapatkan pembaharuan informasi dan menghasilkan data yang jenuh, artinya data tersebut sudah dianggap tuntas. Ciri-ciri suatu data dapat dikatakan jenuh yaitu ketika peneliti tidak menemukan data maupun informasi baru. Beberapa kegiatan yang ada dalam tahap teknik analisis data yakni tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

a) Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses kegiatan penyederhanaan data yang dimaksudkan untuk

¹⁹ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *wacana* XIII, no..2 (Juni 2014).

menyempurnakan data kasar yang diperolehnya selama melakukan suatu penelitian di lapangan agar data dalam penelitiannya menjadi lebih baik lagi, yaitu dengan cara pengurangan terhadap data yang dianggap tidak diperlukan dan tidak relevan, maupun menambahkan suatu informasi yang dianggap kurang sehingga terciptanya data yang relevan.²⁰ Reduksi data digunakan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap oleh penulis tidak signifikan bagi penelitian ini.

b) Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah kegiatan penyajian sekumpulan data atau informasi yang telah tersusun yang kemudian memungkinkan adanya suatu penarikan sebuah kesimpulan, serta pengambilan tindakan selanjutnya.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penulis menggunakan metode penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk menyimpulkan berbagai informasi yang diperoleh dalam penelitian dengan membandingkan data-data yang telah didapat di tempat penelitian, yaitu data-data wawancara, observasi/pengamatan, serta dokumentasi yang setelahnya dianalisis secara induktif, dimana peneliti menguraikan data-data atau fenomena yang sifatnya khusus yang selanjutnya diambil kesimpulan menjadi data yang sifatnya umum.²¹

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan bagian substansi pada penulisan penelitian kualitatif deskriptif. Sistematika pembahasan ini digunakan untuk mempermudah penulisan hasil penelitian dan agar dapat dicerna secara runtut. Adapun

²⁰ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)* (Yogyakarta, 2015), 79.

²¹ *Ibid*, h.84

sistematika penulisan pada penelitian ini secara umum adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini peneliti akan menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian dahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini dibahas kerangka acuan teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian, yaitu teori-teori tentang peran taman pendidikan al-qur'an (TPQ) dalam meningkatkan pengetahuan keislaman di masyarakat.

3. BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Dalam BAB ini berisi tentang paparan data, yang berisi hasil penelitian di lapangan yang terdiri atas gambaran umum lokasi penelitian: sejarah berdirinya TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi, jumlah santri, guru dan jumlah kelas, serta profil Kepala Lembaga TPQ Darussalam Mulya Asri Tulang Bawang Barat. Peneliti juga menguraikan penyajian fakta dan data penelitian tentang peran taman pendidikan al-qur'an (TPQ) dalam meningkatkan pengetahuan keislaman di masyarakat.

4. BAB IV Analisis Penelitian

Analisis, adalah temuan penelitian yang memaparkan hasil analisis peneliti. Analisa dilakukan dengan cara membaca data penelitian dengan menggunakan teori-teori yang dipaparkan di BAB II. Pembacaan tersebut menghasilkan temuan penelitian tentang bagaimana Peran taman pendidikan al-qur'an (TPQ) dalam meningkatkan pengetahuan keislaman di masyarakat.

5. BAB V Penutup

Penutup ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang penulis susun, di dalamnya menguraikan tentang simpulan sebagai jawaban dari pokok permasalahan dan rekomendasi yang terkait dengan hasil penelitian. Bab ini berfungsi mempermudah para pembaca untuk mengetahui intisari dari penelitian yang telah dilakukan dan juga sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di analisis, dapat disimpulkan bahwa:

Taman Pendidikan Al-Qur'an berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan keislaman pada santri. Beberapa peran penting TPQ adalah sebagai berikut.

1. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam dalam membimbing santri membaca Al-Qur'an yaitu dengan metode IQRO'. Kemudian untuk mengenalkan panjang pendek bacaan kepada pemula, menggunakan metode ketukan. Setelah selesai iqro' jilid 6 dilanjutkan pada Al-Qur'an dan para guru memasukkan pelajaran tajwid kedalam salah satu mata pelajaran di TPQ. Para santri juga diajarkan menulis huruf hijaiyah setiap hari dan di semua mata pelajaran agar lebih mudah mengingat huruf-huruf hijaiyah.
2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) juga mengajarkan tata cara sholat yaitu dengan mengajak para santri untuk sholat berjamaah khususnya di waktu ashar. Selain itu dipelajari juga ketika dalam pembelajaran menggunakan teori dan praktik.
3. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam membina akhlak para santri dapat dilakukan dengan metode memberi contoh yang baik (uswatun hasanah), pembiasaan, pemberian nasehat, pengawasan, dan pemberian hukuman.

B. Rekomendasi

Sejalan dengan hasil penelitian yang diperoleh, agar tercapainya hasil yang optimal yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, maka dikemukakan beberapa rekomendasi tentang

peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam meningkatkan pengetahuan keislaman para santri.

1. Pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an

Dengan melihat pentingnya peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam meningkatkan pengetahuan keislaman, maka pihak TPQ dapat memaksimalkan fungsinya sebagai tempat belajar tentang Islam.

2. Ustadz/Ustadzah (guru)

Sebagai pendidik dan pengajar, maka guru harus memiliki wawasan yang luas menyangkut bidang yang diajarkan, dan memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran.

3. Santri

Sebagai peserta didik, santri harus memiliki semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Agustinova, Danu Eko. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif (Teori & Praktik)*. Yogyakarta, 2015.
- Al-Qur'an. *Mushaf Ad-Daaliyah*. Bandung: Jabal, 2010.
- Anwar, Rosihon. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- AS, Susiadi. *Metodologi Penelitian*. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015.
- Danun Riya, Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press, 2017.
- Darsono, T. Ibrahim. *Pemahaman Al-Qur'an Dan Hadis Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, n.d.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.
- Depok, Prestasi Global. "Begini 9 Cara Mengajarkan Dan Membiasakan Anak Sholat Lima Waktu Teratur." *Prestasiglobaldepok*. Last modified 2022. <https://www.prestasiglobal.id/begini-cara-mengajarkan-dan-membiasakan-anak-sholat-lima-waktu-teratur/>.
- Firliani, Nurul. "Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)." IAIN Ponorogo, 2020.
- Hasanah, Hasyim. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IPKI), 2013.
- Humam, As'ad. *Konsep Naskah Buku Pedoman Pengelolaan Dan Pengembangan TKA/TPQ Nasional*. Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, 1995.
- Indra, Hasbi. "Taman Pendidikan Al-Qur'an Berbasis Pendidikan

- Manusia.” *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 6, no. 1 (2020): 153.
- Ismail, Faisal. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2011.
- Jayanti, Juwi. “Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur’an Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu.” IAIN Bengkulu, 2018.
- Khaeruddin. *Metode Baca Tulis Al-Qur’an*. 1st ed. Makassar: Yayasan Al-Ahkam, 2000.
- Latifatuzzahrok. “Peran Taman Pendidikan Al- Qur’an Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Santri Di Tpq Awwalul Huda Ngrukem Mlarak Ponorogo.” IAIN Ponorogo, 2021.
- Lirboyo, Madrasah Murottilil Qur’anil Karim Pon. Pes. *Persiapan Membaca Al-Qur’an*. Kediri: TTH, n.d.
- Ma’arif, Mudawi. *Tahsin Al-Qur’an*. Al-Qashwa, 2009.
- Madyan, Ahmad Shams. *Peta Pembelajaran Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Maraghi, Ahmad Musthofa Al. *Tafsir Al-Maraghi*, n.d.
- Maujud, Fathul. “Pembinaan Keterampilan Menulis Al-Qur’an Bagi Anak Usia Sekolah.” *el-Tsaqâfah* XVI, no. 1 (n.d.): 27.
- Mubarak, Husni. “Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak.” IAIN Palu, 2018.
- Muhajirin. “Macam-Macam Santri.” Last modified 2021. langit7.id.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Mulyadi, Ramayulis dan. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Mulyani, Sri. *Al-Qur’an Hadis Untuk MTs Dan Yang Sederajatnya Kelas VII*. Surakarta: Putra Nugraha, n.d.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

- Naritza Mirlithia Karauwan, Alden Laloma, D.L.Tampongangoy. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan UKM Di Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kota Manado." *jurnal Administrasi dan Bisnis* 3, no. 46 (2017): 40–52.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *wacana* XIII, no. No.2 (2014).
- Pembelajaran, Jurnal, and Pengabdian Masyarakat Volume. "Jurnal Abdimas Berdaya :” 4 (2021): 82–90.
- "Pengertian Dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an." <https://wowtelotenan.blogspot.com/2016/08/pengertian-dan-tujuan-taman-pendidikan.html>.
- Putri Puspitasari, Mulyani, Sutrisno. "PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI MASJID MADINATUL MUKMININ." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 242.
- RI., Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, 2013.
- Rohmad, Ali. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Rohmatunnisa, Ida. "Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Tarbiyatus Sirojul Athfal Dalam Pembinaan Akhlak Anak." Lampung, 2016.
- Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insan, 2008.
- Sodikin, Abuy. "Memahami Sumber Ajaran Islam” 20, no. 98–99 (2011): 2.
- Soedjono Soekamto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

- Sofian, Yayan. “Peran Forum Persatuan Guru Ngaji (FPGN) Dalam Meningkatkan SDM Menuju Masyarakat Cerdas, Modern, Dan Religius.” UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suriadi. “Etika Interaksi Edukatif Guru Dan Murid Menurut Perspektif Syaikh ‘Abd Al-Şamad Al-Falimbānī.” *DAYAH: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2019): 145.
- Sutarwanto, Priyatin. “Cara Jitu Menjadikan Siswa Rajin Salat Lima Waktu.” Last modified 2019. <https://daerah.sindonews.com/artikel/jateng/10526/cara-jitu-menjadikan-siswa-rajin-salat-lima-waktu>.
- Suyitno. “Peranan Taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Pendidikan Karakter.” *Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan* (2018): 12.
- Umar, Bukhari. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Amzah, 2012.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2017.
- Unmul, Psikologi fisip. *No Title*. Kalimantan Timur: Unmul, 2016.
- Wibowo, Hasyim. “ETIKA SANTRI KEPADA KIAI MENURUT KITAB TA’LIM MUTA’ALLIM.” *Penelitian Agama dan Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 9.
- Wiki. “Pengertian Santri Dalam Lima Versi.” Last modified 2022. <https://www.mengerti.id/wiki/pr-6645225007/pengertian-santri-dalam-lima-versi-nomor-lima-paling-unik>.
- Wikipedia.org. “Taman Pendidikan Al-Qur’an.”
- Wiyani, Novan Andy. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Yudir. “Hubungan Pengetahuan Keislaman Masyarakat Terhadap Pemahaman Akad Murabahah Pada Bank Syariah.” IAIN Palopo, 2019.
- Zain, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*.

Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

ZAKIR, MUHAMMAD. "METODE MENGAJAR DALAM PENDIDIKAN ISLAM." *studi penelitian, riset, dan pengembangan pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 110.

Zakiah, Qiqi Yulianti. *Pendidikan Nilai, Kajian Teori Dan Praktik Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.

